

**PENGARUH KEMAMPUAN KERJA DAN KREATIVITAS
TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN SUMENEP**

Mathor

Mathor@gmail.com

Indra Prasetyo

Fatimah Riswati

Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study is to study and discuss about work ability and creativity that are important together towards work productivity in the Sumenep Regency Communication and Information Agency; to know and understand whether it supports significant work and creativity towards work productivity at the Sumenep Regency Communication and Information Agency. This research is explanatory research with quantitative method. The population of this study amounted to 57 employees of the Communication and Informatics Office of Sumenep Regency, which at the same time was used as research samples. The results of the study describe simultaneously, work ability and employee creativity have a very significant importance on productivity. Partially, the work ability and creativity of employees have a significant importance on the productivity of the employees of the Communication and Informatics Office of Sumenep Regency, with employee creativity variables having the greatest influence on the productivity of the employees of the Sumenep Regency Communication and Information Office.

Keywords: *work ability, creativity, employee productivity*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menguji apakah kemampuan kerja dan kreativitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep; untuk mengetahui dan menguji apakah kemampuan kerja dan kreativitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 57 pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, kemampuan kerja dan kreativitas pegawai mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap produktivitas. Secara parsial, kemampuan kerja dan kreativitas pegawai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, dengan variabel kreativitas pegawai mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep.

Kata kunci: kemampuan kerja, kreativitas, produktivitas pegawai

PENDAHULUAN

Pegawai dan organisasi merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Pegawai memegang peran utama dalam menjalankan roda kehidupan organisasi. Apabila pegawai memiliki motivasi kerja yang tinggi, maka kegiatan organisasi akan berjalan dengan baik, yang pada akhirnya akan menghasilkan kinerja yang baik bagi organisasi. Di sisi lain, bagaimana mungkin kegiatan organisasi berjalan baik, kalau pegawainya bekerja tidak produktif, artinya pegawai tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi, tidak ulet dalam bekerja dan memiliki moral yang rendah.

Sangatlah strategis jika pengembangan kinerja pegawai dimulai dari peningkatan kemampuan kerja. Untuk meningkatkan kemampuan kerja diperlukan seorang pemimpin yang mampu memotivasi pegawai untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Rangsangan atau dorongan bersifat intern dan ekstern serta harus dapat dirasakan manfaatnya yaitu dapat merubah sikap pegawai dalam pelaksanaan tugasnya sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal. Dorongan yang bersifat intern merupakan dorongan yang timbul dari dalam hati nurani masing-masing individu tanpa dipengaruhi faktor-faktor dari pihak luar. Dasar pertama menumbuhkan kemampuan agar dapat berhasil guna dan terus berkembang,

Kekuatan setiap organisasi adalah orang-orang yang ada di dalamnya. Apabila orang-orang itu atau sumberdaya manusia (SDM) diperhatikan secara tepat dengan menghargai bakat-bakat yang mereka miliki, mengembangkan kemampuan mereka dan menggunakan secara tepat, maka dapat dipastikan organisasi tersebut akan menjadi dinamis dan berkembang pesat.

Kualitas sumber daya manusia pada dasarnya menyangkut dua aspek yakni aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non-fisik (kualitas non-fisik) yang

menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan ketrampilan-ketrampilan lain. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini juga dapat diarahkan kepada kedua aspek itu.

Seorang pegawai merupakan pencerminan kepribadian yang kompleks yang terkumpul dan bekerja sama dalam suatu etika yang kompleks juga, oleh karena itu yang penting adalah sikap mental. Aspek pegawai tersebut harus selalu terintegrasi kedalam suatu suasana kerja sehingga terbimbing dan terarah untuk mencapai tujuan (Handoko, 2013).

Setiap organisasi apapun bentuknya senantiasa berupaya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Namun, pada umumnya keberhasilan mencapai tujuan organisasi tersebut tidak semudah yang direncanakan. Masalah peningkatan produktivitas kerja seorang pegawai merupakan masalah yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian dalam rangka pencapaian keberhasilan tujuan organisasi yang optimal. Meningkatkan produktivitas kerja seorang pegawai jelas akan memberikan keuntungan yang besar bagi organisasi/perusahaan.

Produktivitas merupakan metode meningkatkan hasil kerja atau dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien (Sinungan, 2017). Produktivitas dapat pula diukur berdasarkan pertambahan nilai (Sinungan, 2017). Disisi lain produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu (Sedarmayanti, 2015), dengan demikian produktivitas mempunyai dua dimensi yaitu dimensi efektivitas dan efisiensi.

Dimensi efektivitas berkaitan dengan pencapaian hasil kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu (Sedarmayanti, 2015). Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran tercapainya target. Pada perusahaan penghasil barang

kualitas produk merupakan suatu ukuran yang menyatakan terpenuhinya persyaratan, spesifikasi dan harapan (Sinungan, 2017).

Dimensi efisiensi berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya. Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan penggunaan masukan (input) yang direncanakan dengan penggunaan masukan yang sebenarnya terlaksana (Sedarmayanti, 2015) Apabila masukan yang sebenarnya digunakan semakin besar penghematannya maka tingkat efisiensi semakin tinggi, tetapi semakin kecil masukan yang dapat dihemat semakin rendah tingkat efisiensi (Handoko, 2013).

Produktivitas dapat diukur secara partial berdasarkan produktivitas input yang digunakan. Salah satu input dari produktivitas adalah tenaga kerja yang menghasilkan output yang dikenal dengan produktivitas individu. Produktivitas pegawai diukur berdasarkan rasio output yang dihasilkan dengan input yang digunakan (Handoko, 2013). Disamping itu produktivitas pegawai akan tinggi jika diiringi dengan berbagai kreativitas pegawai yang bersangkutan. Keseluruhan kreativitas dimulai dengan ide kreatif. Kreativitas adalah benih dari semua inovasi dan persepsi psikologi dari inovasi (implementasi ide) dalam perusahaan, seperti motivasi untuk merumuskan ide baru.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu : untuk mengetahui deskripsi kemampuan kerja, kreativitas dan produktivitas kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep; untuk mengetahui dan menguji kemampuan kerja dan kreativitas signifikan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep; untuk mengetahui dan menguji kemampuan kerja dan kreativitas signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja

pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian ini sudah dilakukan oleh sejumlah peneliti. Antara lain penelitian Nina Feronica (2016) berjudul 'Pengaruh Kemampuan Kerja dan Kreativitas terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT. PLN (Persero) APJ Pasuruan.' Hasil penelitian menunjukkan secara simultan dan parsial, kemampuan kerja, dan kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai.

Sebelumnya ada penelitian Retno Wulandari (2015) dengan judul 'Pengaruh Hubungan Kemampuan Kerja dan Kreativitas terhadap Produktivitas Kerja Karyawan UD. Sumber Makmur Sidoarjo.' Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, kemampuan kerja dan kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas UD. Sumber Makmur Sidoarjo. Namun kemampuan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Secara parsial, kemampuan kerja dan kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan UD. Sumber Makmur Sidoarjo.

Penelitian Erna Nur Hanifah (2015) tentang 'Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja, dan Kreativitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rembang'. Hasil penelitian menunjukkan motivasi, kemampuan kerja dan kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap prestasi kerja pegawai. Motivasi, kemampuan kerja dan kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rembang.

Penelitian Taufik Kurahman (2013) berjudul 'Pengaruh Motivasi, Kemampuan kerja, dan Komitmen terhadap Produktivitas Pegawai Penyuluh Lapangan Kantor Balai Pertanian Jawa Timur di Bangkalan'. Hasil penelitian menunjukkan motivasi, kemampuan kerja,

dan komitmen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Penyuluh Lapangan pada Dinas Pertanian Kabupaten Bangkalan. Motivasi, kemampuan kerja, dan komitmen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Penyuluh Lapangan pada Dinas Pertanian Kabupaten Bangkalan.

TINJAUAN TEORETIS

Produktivitas

Setiap perusahaan selalu berusaha agar karyawan bisa berprestasi dalam bentuk memberikan produktivitas kerja yang maksimal. Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat ukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan berarti laba perusahaan dan produktivitas akan meningkat.

International Labour Organization (ILO) dikutip Hasibuan (2005:105) mengungkapkan produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Sumber dapat berupa tanah, bahan baku dan bahan pembantu, pabrik, mesin-mesin dan alat-alat, tenaga kerja.

Konsep produktivitas pada dasarnya dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Produktivitas dari dimensi individu melihat produktivitas terutama dalam hubungannya dengan karakteristik-karakteristik kepribadian individu. Dalam konteks ini esensi pengertian produktivitas adalah sikap mental yang selalu mempunyai pandangan mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini (Kusnendi, 2003:85).

Menurut Basu Swasta dan Irawan (2014:281), produktivitas adalah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah

tenaga kerja, modal, tanah, teknologi dan sebagainya). Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara barang atau jasa (output) hasil proses produksi dengan sumberdaya (input) yang digunakan dalam proses produksi, suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan (output dibagi input). Pengertian lain produktivitas merupakan perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut (Sinungan, 2017).

Aigner (dalam Hidayat, 2016) mengatakan, filsafat mengenai produktivitas sudah ada sejak awal peradapan manusia, karena produktivitas adalah keinginan dan upaya manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang. Dengan kata lain filsafat produktivitas adalah keinginan manusia untuk membuat hari ini lebih baik dari hari kemarin dan buat hari esok lebih baik dari hari ini.

Tohardi (2014) mengemukakan, produktivitas merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin, hari esok lebih baik dari pada hari ini.

Ravianto (2017) menyatakan produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental, mempunyai pandangan kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari kemarin yang demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas, tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara selalu mencari perbaikan dan peningkatan. Pada bidang industri, produktivitas mempunyai arti ukuran yang relatif nilai atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi yaitu campuran dari produksi dan aktivitas; sebagai ukuran, yaitu seberapa baik kita menggunakan sumber

daya dalam mencapai hasil diinginkan (Ravianto, 2017).

Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai. Produktivitas merupakan ukuran aktivitas organisasi dalam menggunakan sumberdaya untuk memproduksi barang atau jasa secara efisien. Produktivitas dapat dihitung pada tingkat yang berbeda-beda, organisasi secara keseluruhan, departemen atau divisi. Produktivitas kerja merupakan perbandingan hasil kerja nyata (*real performance*) dengan produktivitas standard (*standard performance*) pegawai pada waktu tertentu.

Indikator variabel produktivitas kerja yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Sinungan, (2007) yaitu meliputi : hasil kerja nyata adalah hasil produksi pegawai pada waktu tertentu, dan hasil kerja standar yaitu hasil kerja pegawai dihitung berdasarkan waktu standar pada waktu tertentu.

Selanjutnya Webster (dalam Yatman dan Abidin, 2013) memberikan batasan tentang produktivitas (a) keseluruhan fisik dibagi unit dari usaha produksi, (b) keefektifan dari manajer industri di dalam penggunaan untuk produksi dan (c) keefektifan dalam menggunakan tenaga dan peralatan. Pada setiap kegiatan produksi, sumber daya mempunyai peran yang menentukan tingkat produktivitas, maka sumber daya tersebut perlu dikelola dan diatur dengan baik

Peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan organisasi dengan cara memperbaiki tenaga kerja, modal dan manajemennya (Sedarmayanti, 2015). Menurut (Assauri, 2015) peningkatan produktivitas tergantung pada tiga variabel yaitu tenaga kerja, modal, dan manajemen. Adapun kontribusi masing-masing variabel dalam meningkatkan produktivitas adalah tenaga kerja sebesar

1/6 dari rata-rata peningkatan, modal sebesar 1/6 dari rata-rata peningkatan dan manajemen sebesar 2/3 dari rata-rata peningkatan produktivitas.

Kemampuan Kinerja

Kemampuan kinerja menurut Webster New Word Dictionary of the American Language, adalah : 1) kecakapan untuk berpikir, mengamati atau mengerti, kecakapan untuk mengamati hubungan-hubungan, 2) kecakapan mental yang besar, sangat intelligence, 3) pikiran atau inteligensia.

Kemampuan kerja seseorang lahir dari dalam dirinya sendiri dan merupakan sifat bawaan yang dapat dikategorikan sebagai bakat. Namun kemampuan kerja dapat juga dipelajari melalui pendidikan baik formal maupun non-formal sehingga memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan baik.

Assauri (2015) menyatakan kemampuan seseorang meliputi kemampuan potensi atau intelektual bersifat kemampuan intelgensi, sedangkan kemampuan fisik adalah ketrampilan pengetahuan (*knowledge skill*). Sedangkan Byars dan Rue dalam Syarif (2014), mengemukakan kemampuan (*abilities*) yaitu sifat-sifat personal yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas. Kemampuan karyawan dalam suatu perusahaan menunjukkan potensi untuk melaksanakan tugas/pekerjaan. Timpe (2013) menyatakan kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan seorang individu berasal dari latar belakang pendidikan dan pengalaman serta mengenali tugas-tugasnya. Kemampuan kinerja adalah kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan kegiatan mental, sedangkan kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan keterampilan. Kemampuan individu yang meningkat akan meningkatkan produktivitasnya.

Kemampuan berhubungan dengan kesanggupan seseorang dalam melakukan pekerjaannya, berdasarkan kemampuan fisik yang tergantung pada usia dan kondisi kesehatannya (Ivancevich & Glueck, 2011 dalam Timpe, 2013). Tenaga kerja berbeda dalam melaksanakan tugas/program-program yang ada diperusahaan karena adanya perbedaan kemampuan masing-masing tenaga kerja.

Kemampuan kerja merupakan sifat yang dibawa sejak lahir yang terdiri dari kemampuan mental (intelektual) serta kemampuan fisik yang dapat digali dan dibina melalui latihan-latihan tertentu. Kemampuan yang diperlukan untuk mendukung kinerja dalam suatu pekerjaan tertentu mencakup sejumlah tingkah laku yang amat penting dan menjadi syarat utama dalam menjalankan suatu pekerjaan.

Kreativitas

West (2013) mendefinisikan kreativitas ke dalam 4 jenis dimensi sebagai *four P's of Creativity*, yaitu dimensi pribadi/orang, proses, dorongan (*press*) dan produk. Dimensi kreativitas yang menekankan pada person (*individu*), dijelaskan bahwa *creativity refers to the abilities that are characteristics of creative people*. Kreativitas adalah ungkapan dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Dimensi kreativitas yang menekankan pada proses dijelaskan bahwa *creativity is a process that manifest in self influency, in flexibility as well in originality of thinking*.

Dari dimensi *press* mengemukakan bahwa *'creativity can be creative by appropriate observes'*. Untuk mengembangkan kreativitas pegawai, ia perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Manajemen hendaknya dapat merangsang bawahan untuk melibatkan dirinya dalam berbagai kegiatan kreatif. Dalam hal ini yang penting adalah memberikan kebebasan

kepada bawahan untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif. Definisi kreativitas dari dimensi produk dijelaskan dengan ungkapan *'creativity is the ability to bring something new into existence*.

Chandra (2014) mengemukakan kreativitas adalah penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman yang berlainan untuk menghasilkan ide-ide yang baru dan lebih baik. Artinya kreativitas berarti menemukan pola-pola makna melintasi berbagai bidang pengetahuan dan pengalaman. Kreativitas juga merupakan pertimbangan subyektif dan berkontek spesifik mengenai kebaruan dan nilai suatu hasil dari perilaku individual atau kolektif.

Conny R. Semiawan (2013) mengemukakan kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas meliputi baik ciri-ciri aptitude seperti kelancaran, keluwesan dan keasliannya dalam pemikiran maupun ciri-ciri non *attitude*, seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman baru. Sedangkan Munandar (2015) menyatakan ada tiga kemampuan kreativitas meliputi kemampuan untuk mengombinasi, memecahkan/menjawab masalah dan cerminan kemampuan operasional.

Munandar (2015) mendefinisikan sesuatu yang kreatif tergantung pada konteks dimana suatu ide, proses, produk atau prosedur ditawarkan. Kreativitas merujuk pada suatu hasil yang diproduksi oleh individu, kelompok atau organisasi. Dengan demikian, kreativitas berkaitan dengan pengenalan cara-cara baru yang lebih baik dalam mengerjakan berbagai hal di tempat kerja, merupakan proses penerapan ide-ide secara aktual kedalam praktik. Perubahan bisa dipandang sebagai hasil kreativitas apabila perubahan itu baru bagi seseorang, kelompok atau organisasi yang memperkenalkannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksplanatory* atau penelitian penjelasan yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, 2013). Pada penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara kemampuan dan kreativitas terhadap produktivitas pegawai.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*quantitative approach*), yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau konsep melalui pengukuran variabel secara metrik/angka dan melakukan prosedur analisis data dengan peralatan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis (Indriantono *et al.*, 2017).

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep yang berjumlah 57 orang. Umar (2016) mengemukakan populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan sama untuk terpilih menjadi sampel.

Kemudian sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi karena jumlahnya kurang dari 100, yaitu 57 orang. Supranto (2016) mengemukakan sampel penelitian meliputi sejumlah elemen (responden) yang lebih besar dari persyaratan minimal 30 orang responden, semakin besar sampel semakin memberikan hasil akurat. Metode pengambilan sampel ini bisa disebut penelitian populasi. Arikunto (2014:112) menyatakan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi.

Teknik Analisis Data

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 17,0. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui

pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun bentuk formulasinya adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas kerja

b₀ = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁ = Kemampuan kerja

X₂ = Kreativitas

e = standar error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak diberlakukannya otonomi daerah dan mulai ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor: 16 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja daerah, Badan Komunikasi dan Informasi atau yang disingkat (Bakominfo) mengalami perubahan nomenklatur menjadi Dinas Komunikasi dan Informasi atau disingkat (Diskominfo).

Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Sumenep terletak di desa Pabian atau tepatnya di Jl. KH. Mansur No. 71 Sumenep. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep merupakan salah satu satuan kerja (SatKer) di lingkungan pemerintah Kabupaten Sumenep yang dalam perjalannya telah banyak mengalami perubahan baik kelembagaan maupun namanya. Dinas Komunikasi dan Informasi berasal dari Kantor Departemen Penerangan Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan data dari hasil penyebaran kuisioner yang telah terkumpul, diperoleh deskripsi responden yang diteliti meliputi umur, jenis kelamin, masa kerja dan tingkat pendidikan. Gambaran sebaran pegawai menurut kelompok umur mempunyai kisaran paling muda berumur 20 tahun dan yang paling tua berumur 56 tahun. Responden menurut kelompok umur yang paling banyak antara umur 25-45 tahun sebanyak 22 orang atau sebesar 38.6%, kemudian diikuti umur diatas 45 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 26.4%, 10 orang yang berumur kurang dari 25 tahun atau sebesar 17.5 %,

dan umur lebih dari 55 tahun sebanyak 10 orang sebesar 17.5%.

Berdasarkan jenis kelamin responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah wanita sebanyak 17 orang atau sebanyak 29.8% dari total responden. Sedangkan jumlah pria sebanyak 40 orang atau 70.2% dari total responden. Responden menurut masa kerja menunjukkan 20 tahun keatas dengan jumlah 10 orang atau sebesar 17.5%, 15-20 tahun dengan jumlah responden sebanyak 16 orang atau sebesar 28.1%, diikuti masa kerja lebih dari 5-10 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 26.3%, masa kerja antar lebih dari 10-15 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 19.3%, masa kerja kurang dari 5 tahun 5 orang atau sebesar 8.8%. Distribusi responden berdasarkan pendidikan menunjukkan Sarjana (S1) sebanyak 37 orang atau sebesar 64.9%, D3 3 orang atau 5.3%, SMA 5 orang atau sebesar 8.8% dan Magister (S2) sebanyak 9 orang atau sebesar 15.8%.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas (kemampuan kerja dan kreativitas pegawai) terhadap variabel terikat (produktivitas pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep).

Adapun persamaan dari analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e.$$

Hasil analisis seperti pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.075	1.283		3.177	.000
	Kemampuan Kerja,	.347	.219	.111	2.272	.002
	Kreativitas Pegawai	.364	.213	.254	2.300	.001

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 1 diperoleh persamaan:

$$Y = 4.075 + 0,347 X_1 + 0,364 X_2 + e$$

Dengan penjelasan :

- ✓ Nilai konstanta adalah sebesar 4.075 berarti apabila kemampuan kerja dan kreativitas pegawai dianggap tidak ada atau nol, maka besarnya produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep adalah 4.075. Angka 0,347 berarti apabila ada peningkatan kemampuan kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep sebesar 0,347 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu kreativitas pegawai adalah konstan.
- ✓ Persamaan ini menunjukkan kemampuan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, yaitu apabila ada peningkatan kreativitas maka akan meningkatkan produktivitas. Berarti apabila ada upaya peningkatan kemampuan kerja, maka akan meningkatkan produktivitas. Besarnya perubahan produktivitas yang disebabkan oleh peningkatan kemampuan kerja sebesar 0,347 satuan untuk setiap perubahan satu satuan komitmen afektif yang bersifat positif.
- ✓ Angka 0,364 berarti apabila ada peningkatan kreativitas pegawai sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep sebesar 0,364 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu kemampuan kerja adalah konstan. Persamaan tersebut menunjukkan kreativitas pegawai mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, yaitu apabila ada peningkatan motivasi maka akan meningkatkan produktivitas. Berarti apabila ada upaya peningkatan kreativitas pegawai, maka akan

meningkatkan produktivitas. Adapun besarnya perubahan produktivitas yang disebabkan oleh peningkatan kreativitas adalah 0,364 satuan untuk setiap perubahan satu satuan kreativitas yang bersifat positif.

Selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah 'kemampuan kerja dan kreativitas pegawai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep'. Langkah pertama melakukan uji simultan atau uji F. Uji F dilakukan untuk menguji apakah benar kemampuan kerja dan kreativitas pegawai secara simultan mempunyai pengaruh simultan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, seperti pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.022	2	.287	2.106	.004 ^a
	Residual	6.531	55	.163		
	Total	6.711	57			

Sumber: Data hasil penelitian, diolah

Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai F hitung dengan melihat nilai probabilitas/signifikansinya. Apabila nilai F hitung mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan.

Berdasarkan hasil uji F sebagaimana tampilan Tabel 2 diketahui nilai F hitung adalah sebesar 2.106 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian hasil analisis ini menjawab bahwa kemampuan kerja dan kreativitas pegawai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, sehingga dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah benar dan diterima.

Langkah kedua adalah uji parsial atau uji t untuk membuktikan hipotesis yang kedua yang berbunyi 'kemampuan kerja dan kreativitas pegawai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep'. Adapun pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan melihat nilai probabilitas/signifikansinya. Apabila nilai t hitung mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan, seperti pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.177	.000
	Komitmen Afektif	2.272	.002
	Komitmen Kontinuan	2.300	.001

Sumber: Data hasil penelitian, diolah

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji t dalam Tabel 3 dijelaskan:

- ✓ Nilai t hitung untuk kemampuan kerja sebesar 2.272 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,02, di mana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat di katakan bahwa kemampuan kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep.
- ✓ Nilai t hitung untuk kreativitas pegawai sebesar 2.300 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,01 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat di katakan bahwa kreativitas pegawai secara parsial juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan hasil analisis semua variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan kemampuan kerja dan kreativitas pegawai secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima.

Selanjutnya adalah melakukan pengujian untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang ketiga yang berbunyi 'kreativitas pegawai berpengaruh dominan terhadap produktivitas'.

Berdasarkan pada perbandingan nilai t hitung masing-masing variabel bebas, diketahui t hitung variabel kemampuan kerja adalah 2.272, dan nilai t hitung variabel kreativitas pegawai adalah 2.300, sehingga diketahui variabel yang mempunyai nilai t hitung paling besar adalah kreativitas pegawai. Dengan demikian variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat adalah kemampuan kerja. Oleh karena itu hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan kreativitas pegawai merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, tidak terbukti kebenarannya dan hipotesis ditolak.

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui kontribusi hubungan antara variabel bebas yaitu kemampuan kerja, kreativitas pegawai, dengan variabel terikat yaitu produktivitas

pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, seperti pada tabel 4.

Tabel 4
Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0	1	.464 ^a	.227	.146	.40407

Sumber: Data hasil penelitian, diolah

Berdasarkan Tabel 4 nilai koefisien korelasi:

- Nilai R (korelasi berganda) adalah sebesar 0,464. Koefisien sebesar 0,464 tersebut menunjukkan keeratan hubungan antara variabel bebas yang meliputi kemampuan kerja dan kreativitas pegawai dengan variabel terikat yaitu produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, sebesar 46,4%. Sedangkan tanda koefisien korelasi yang positif menandakan hubungan yang terjadi adalah searah, artinya semakin tinggi nilai kemampuan kerja dan kreativitas pegawai, maka akan meningkatkan produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep semakin optimal.
- Koefisien R^2 (determinasi berganda) adalah sebesar 0,227. Koefisien menunjukkan pengaruh variabel bebas (kemampuan kerja dan kreativitas pegawai) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, secara bersama-sama adalah sebesar 22,7%. Hal ini menunjukkan dalam penelitian ini 22,7% produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep dipengaruhi oleh kemampuan kerja dan kreativitas pegawai. Sedangkan sisanya 88,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dilihat dari hasil analisis ini, diketahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kecil, karena

nilai R^2 yang dihasilkan tidak mendekati angka 1, tetapi mendekati angka 0.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada uraian sebelumnya diketahui bahwa kemampuan kerja, kreativitas pegawai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep. Artinya apabila terjadi peningkatan atau semakin baik kemampuan kerja dan kreativitas pegawai yang ada, maka akan mengakibatkan peningkatan produktivitas. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F ditemukan bahwa secara bersama-sama kemampuan kerja, kreativitas pegawai berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, yang dibuktikan dengan nilai F hitung dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dan berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t ditemukan kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Demikian pula kreativitas pegawai juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung masing-masing variabel bebas yang mempunyai nilai signifikansi < 0.05 . Maka apabila terjadi peningkatan pada masing-masing variabel bebasnya, baik kemampuan kerja dan kreativitas pegawai, maka akan meningkatkan produktivitas. Kreativitas pegawai berpengaruh dominan terhadap produktivitas.

Produktivitas dipengaruhi oleh beberapa individu pegawai seperti hubungan mereka dengan kemampuan kerja dan kreativitas pegawai. Hubungan pegawai dengan baik kemampuan kerja dan kreativitas pegawai. Dalam penelitian ini, besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi berganda yang dihasilkan. Koefisien R^2 (determinasi

berganda) adalah sebesar 0,227. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (kemampuan kerja dan kreativitas pegawai) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, secara bersama-sama adalah sebesar 22,9%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini 22,9% produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep dipengaruhi oleh kemampuan kerja dan kreativitas pegawai. Sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dilihat dari hasil analisis ini, diketahui bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kecil, karena nilai R^2 yang dihasilkan tidak mendekati angka 1, tetapi mendekati angka 0.

SIMPULAN

Secara simultan, kemampuan kerja dan kreativitas pegawai, mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep. Berdasarkan hasil uji t, kemampuan kerja, direspon positif oleh responden sehingga memiliki nilai pengaruh yang berarti terhadap produktivitas pegawai. Namun demikian walau memiliki nilai pengaruh positif dan signifikan, tetapi nilai pengaruhnya lebih kecil dibandingkan produktivitas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan hasil uji t, kreativitas kerja direspon positif dan sangat berarti oleh responden hal ini dibuktikan dari hasil distribusi jawaban responden dan analisis data yang menunjukkan kreativitas kerja memiliki nilai dominan sehingga mampu meningkatkan produktivitas pegawai lebih optimal. Hasil penelitian ini menjelaskan kreativitas kerja berpengaruh dominan terhadap produktivitas pegawai, hal ini tidak sejalan dengan hipotesis ke tiga yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Disarankan kemampuan kerja perlu ditingkatkan dan Pimpinan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep hendaknya melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kemampuan kerja tersebut melalui berbagai kegiatan misalkan mengikuti pegawai dalam pendidikan dan pelatihan serta memotivasi pegawai untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki, memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat kerja. Disarankan pimpinan tetap mempertahankan pola-pola kreativitas pegawai yang sudah ada, karena memiliki nilai pengaruh yang sangat berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Azis, Alimul Hidayat. 2016. *Pengantar Konsep Dasar Manusia*. Salemba Medik. Jakarta.
- Adam, Muhammad. 2015. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Alfabeta. Bandung.
- Assauri, Sofjan. 2015. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ahyari, Agus. 2015. *Manajemen Produksi; Perencanaan Sistem Produksi*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Alimul Hidayat A.A., 2016. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Heath Books. Jakarta.
- B. Siswanto Sastrohadiwiryo. 2015. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. edisi 2. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Bambang, Supomo dan Nur Indriantoro. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BFEE UGM. Yogyakarta.
- Basu Swasta dan Irawan. 2014. *Asas-asas Marketing*. Liberty. Yogyakarta.
- Basu, Swasta dan Irawan. 2014. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty. Yogyakarta.
- Chandra, Budiman. 2014. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Kedokteran EGC. Jakarta.
- Conny, R. Semiawan. 2013. *Kreativitas Keberbakatan*. PT. Indeks. Jakarta.
- Feronica, Nina. 2016. *Pengaruh Kemampuan Kerjadan Kreativitas terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT. PLN (Persero) APJ. Pasuruan. Tesis*.
- Hanifah, Nur, Erna. 2015. *Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja, Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rembang. Rembang. Tesis*.
- Husein, Umar. 2016. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- John Wiley & Sons. 2014. *Webster New Word Dictionary*. The World Publishing Company. Ohio.
- Kurahman, Taufik. 2013. *Pengaruh Motivasi, Kemampuan kerja, dan Komitmen terhadap Produktivitas Pegawai Penyuluh Lapangan Kantor Balai Pertanian Jawa Timur di Bangkalan. Bangkalan. Tesis*.
- Munandar, Utami. 2015. *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rahman, Mamang. 2014. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Kerjadan Kreativitas terhadap Produktivitas Karyawan PT. Multidata Palembang. Tesis*.
- Ravianto. 2017. *Produktivitas dan Manusia Indonesia*. Grasindo. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2015. *Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Ilmah Jaya. Bandung.
- Sekaran, Uma. 2013. *Research Methods for Busuness: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Singarimbun, Masridan Sofian Effendi. 2013. *Metode Penelitian Survei (Editor)*. Jakarta: LP3ES

- Sinungan, Muchadarsyah, 2017. *Produktivitas, Apadan Bagaimana*. Penerbit Bumi Aksara Jakarta.
- Syarif Rusli. 2014. *Produktivitas*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Tohardi, Ahmad. 2014. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Tanjung Pura. Mandar Maju. Bandung.
- Timpe. 2013. *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. PT Pustaka Binawan Pressindo. Jakarta.
- West, M.A. 2013. *Mengembangkan Kreativitas dalam Organisasi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Wulandari, Retno. 2015. *Pengaruh Hubungan Kemampuan Kerjadan Kreativitas terhadap Produktivitas Kerja Karyawan UD. Sumber Makmur Sidoarjo*. Tesis.